

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari pembahasan masalah, tinjauan pustaka dan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas oleh PT Nusantara Cemerlang Garment Industries sudah dilakukan dengan baik. Hal ini didukung dengan semua fungsi yang ada di perusahaan sudah berjalan dengan baik dan tidak adanya perangkapan fungsi jabatan.
2. Tidak adanya fungsi pemeriksa intern dalam perusahaan, sehingga menyebabkan keandalan data akuntansi yang ada masih diragukan keakuratan dan kebenarannya.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries dengan menambahkan fungsi-fungsi lain yang terkait, yaitu :

a. Fungsi Sekretariat

Fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan dari para debitur perusahaan. Fungsi ini juga bertugas untuk membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

b. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih dan dibuat oleh fungsi akuntansi.

c. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Di samping itu, fungsi ini juga bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Saran penulis bagi perusahaan untuk penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas bagi perusahaan sehingga dapat menunjang pengendalian internal kas dalam perusahaan adalah :

1. Sebaiknya ada fungsi pemeriksa intern dalam perusahaan untuk mengecek dan mencocokkan hasil catatan kas yang dibuat oleh fungsi akuntansi

maupun fungsi keuangan. Dengan adanya fungsi pemeriksa intern dalam perusahaan, keandalan data akuntansi dalam perusahaan dapat teruji kebenarannya. Secara garis besar pelaksanaan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar tetap berjalan dengan baik.

2. Sebaiknya dilakukan audit internal secara mendadak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu terhadap pihak yang akan diperiksa. Audit secara mendadak ini bertujuan untuk mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih kompleks dan dengan objek penelitian yang berbeda.